

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semantik atau *imiron* dalam bahasa Jepang adalah salah satu bidang linguistik yang mempelajari makna dan tanda bahasa. Objek penelitian semantik adalah makna bahasa, termasuk makna satuan kebahasaan seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. (Chaer, 1995: 2).

Majas atau gaya bahasa terdapat dalam kajian semantik yaitu mengkaji tentang makna apa saja yang terdapat dalam majas, khususnya pada majas dalam lirik lagu yang peneliti kaji. Majas adalah suatu ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang mengandung kata-kata kiasan. Majas juga disebut sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran melalui gaya bahasa khas dari penulis yang dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis tersebut. Berbagai majas terdapat dalam bahasa Indonesia untuk membuat pembaca dapat lebih merasakan emosi yang terdapat dalam sebuah karya, terutama yang berupa tulisan. Begitu juga dengan bahasa Jepang, dalam bahasa Jepang juga terdapat majas. Penyampaian suatu kalimat dapat lebih menarik dengan adanya majas dan tidak membosankan. Majas juga dapat membuat imajinasi pembaca lebih luas sehingga hal yang abstrak atau kurang jelas dapat menjadi lebih konkret.

Menurut Tarigan (2013:6), majas terdiri dari empat kelompok dan salah satunya adalah majas perbandingan. Majas perbandingan sendiri merupakan majas yang digunakan oleh seorang penulis untuk

membandingkan suatu objek dengan objek lainnya melalui proses penyamaan dan pelebihan. Terdapat majas personifikasi dalam majas perbandingan. Menurut Tarigan (2013), majas personifikasi atau penginsanan adalah majas yang melekatkan sifat manusia atau manusia pada benda mati dan gagasan abstrak. Sehingga majas personifikasi membuat benda mati atau tak bernyawa seolah-olah bisa bersifat dan berkarakteristik seperti manusia. Majas personifikasi juga terdapat dalam Bahasa Jepang. Sakamoto (2005:7-8), membagi majas personifikasi dalam Bahasa Jepang menjadi empat bentuk, yaitu:

a. Personifikasi Frase Nomina

Contoh: Komputer adalah sekretaris yang handal.

b. Personifikasi Frase Verba

Contoh: Bunga lili mencium batu.

c. Personifikasi Frase Adjektiva

Contoh: Dia memiliki penghapus yang penuh kasih sayang.

d. Personifikasi Frase Adverbial

Contoh: Mobil itu berjalan dengan sedih.

Majas banyak terdapat di karya tulis seperti novel, cerpen, puisi, termasuk lirik lagu. Pengertian lirik lagu dijelaskan dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia (1990:271), merupakan rangkaian nada yang dipadukan dengan irama yang disusun dengan sengaja untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan suatu cara tertentu yang umum. Lagu berguna untuk menyampaikan ide dan pesan penyair melalui lirik. Lirik sendiri merupakan

ungkapan perasaan berdasarkan cerita, pengalaman atau penglihatan seseorang yang dituangkan menjadi suatu karya seni, sehingga lirik dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan ide, pesan dan mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Penggunaan majas pada lirik lagu juga dapat menambah nilai rasa dalam penyampaian tujuan dan maksud sebuah lagu serta dapat mempengaruhi pendengar. Majas yang digunakan oleh setiap penyair dalam lagunya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dan tujuan penyair tersebut dalam mengekspresikan kepribadiannya.

Peneliti memilih lirik lagu sebagai sumber data pada penelitian ini. Lirik lagu yang peneliti gunakan sebagai sumber data adalah lirik lagu dalam album *Gates of Heaven* karya *Do As Infinity*. Penelitian ini membahas tentang majas personifikasi karena personifikasi merupakan salah satu majas yang banyak dipakai dalam membuat kesan indah dalam lagu maupun karya sastra. Kemudian dalam majas personifikasi, benda mati dikisahkan seolah-olah hidup dan bisa beraktivitas seperti manusia. Hal ini menarik untuk dikaji dan diteliti melihat bahasa lirik lagu sendiri sering menggunakan bahasa kiasan. Selain itu, pengumpulan data diambil pada lagu yang menggunakan majas personifikasi karena tertarik dengan cara penyampaian ide, keinginan, dan hasrat penulis lagu seperti yang dijelaskan dalam lirik lagu. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lirik lagu sehingga pendengar dapat memahami makna yang ingin disampaikan oleh penulis lagu tersebut.

Alasan peneliti memilih lirik lagu sebagai sumber data karena bahasa lirik lagu berbeda dengan pemakaian bahasa pada umumnya. Terdapat kata-

kata di dalam lirik lagu yang memiliki majas untuk mendapatkan suasana dalam lirik lagu agar kata-katanya lebih hidup. Penyimpangan makna dari suatu kata yang biasa digunakan juga terdapat pada majas. Majas digunakan dalam lirik lagu untuk mengungkapkan pikiran melalui lirik yang ditulis untuk menunjukkan jiwa dan kepribadian si pencipta lagu. Sama dengan karya tulis lain, majas pada lirik lagu juga terdiri dari beberapa jenis dan salah satunya adalah majas personifikasi.

Berikut adalah contoh data dari salah satu *single* milik *Do As Infinity* dalam album *Gates of Heaven* yang berjudul *Gates of Heaven* dan mengandung majas personifikasi.

(1) 奪われていくよ そのリズム
加速していくよ そのノイズ

Ubawarete ikuyo sono rizumu
Kasoku shite ikuyo sono noizu

(*Do As Infinity – Gates of Heaven*)

‘Irama itu **merampas** pergi
Suara itu **menambah kecepatan**’

Kutipan lirik lagu pada contoh data (1) di atas termasuk ke dalam majas personifikasi frase verba. Verba yang digunakan adalah *ubawarete* (奪われて) yang merupakan bentuk *ukemi* dari *ubau* (奪う) yang memiliki makna leksikal ‘merampas’ (Matsuura, 1994:1129). Verba selanjutnya yang juga mengandung majas personifikasi frase verba yaitu *kasoku shite* (加速して) yang memiliki makna leksikal ‘menambah kecepatan’ (Matsuura,

1994:445). Subjek pada contoh data tersebut adalah *sono rizumu* (そのリズム) dan *sono noizu* (そのノイズ) yang berarti ‘irama itu’ (Matsuura, 1994:812) dan ‘kebisingan itu’.

Hal yang mendasari contoh data (1) di atas mengandung majas personifikasi adalah subjek kalimat yaitu *rizumu* dan *noizu* yang merupakan benda abstrak melakukan aktivitas seperti manusia yaitu ‘merampas pergi’ dan ‘menambah kecepatan’, sehingga kutipan lirik lagu di atas termasuk ke dalam majas personifikasi frase verba. Makna gramatikal contoh data di atas adalah kegelisahan tokoh aku yang telah kehilangan dirinya pada suatu malam dan ia merasa bahwa irama dan suara-suara aneh yang ia dengar telah merampasnya pergi. Ini merupakan kiasan bahwa ia merasa terbawa suasana gelisahnya pada malam itu.

Berikutnya adalah contoh data (2) yang merupakan kutipan lirik lagu pada album *Gates of Heaven* yang mengandung majas personifikasi. Kutipan ini berasal dari lagu *Buranko* yaitu sebagai berikut:

(2) 幸せそうな窓明り

Shiawase souna mado akari

(Do As Infinity – Buranko)

‘Sinar yang masuk dari jendela tampak **bahagia**’

Kutipan lirik lagu pada contoh data (2) di atas termasuk ke dalam majas personifikasi frase adjektiva. Adjektiva yang digunakan adalah *shiawase* (幸せ) yang makna leksikalnya adalah ‘kebahagiaan’ (Matsuura,

1994:901). Objek yang memiliki sifat bahagia tersebut adalah *akari* yang berarti ‘pelita’ atau ‘sinar’ (Matsuura, 1994:9). Sifat bahagia adalah sifat yang hanya dimiliki oleh manusia dan makhluk hidup, sedangkan sinar adalah benda mati yang tidak mungkin bisa bersifat bahagia. Inilah yang mendasari kutipan lirik lagu di atas termasuk ke dalam majas personifikasi frase adjektiva. Makna ‘bahagia’ pada sinar tersebut adalah perasaan tokoh aku yang merasa bahagia karena melihat ada secercah sinar yang masuk dari jendela di sebuah kompleks apartemen tua. Makna ini sesuai dengan lirik lagu sebelumnya yang menyatakan bahwa tokoh aku melihat sinar yang masuk dari jendela tersebut di sebuah kompleks apartemen tua.

Berdasarkan kedua contoh data di atas, dapat dilihat bahwa pada lirik lagu dalam album *Gates of Heaven* karya *Do As Infinity* ini memiliki data majas personifikasi, baik itu personifikasi verba maupun adjektiva. Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih album ini sebagai sumber data.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan tentang grup band *Do As Infinity*. *Do As Infinity* merupakan grup band ternama Jepang yang beraliran pop rock dan dibentuk pada tahun 1999. Grup band ini terdiri dari 3 personel, yaitu Tomiko Van sebagai vokalis, Dai Nagao sebagai composer dan gitaris, serta Ryo Owatari sebagai gitaris. Dai Nagao adalah orang yang memilih Ryo Owatari dan Tomiko Van sebagai anggota band. Dai Nagao juga merupakan orang yang menciptakan lagu-lagu milik *Do As Infinity*. Inisial dari nama grup band *Do As Infinity* adalah D.A.I yang merupakan nama awal dari Dai Nagao.

Band ini berada di bawah label Avex Trax dan merilis *single* pertama

mereka pada tahun 1999 yang berjudul *Tangerine Dream*. Kemudian pada tahun 2000 mereka merilis album pertama mereka yang bernama *Break of Dawn*. *Do As Infinity* memutuskan untuk bubar di akhir tahun 2005 karena suatu alasan yang tak disebutkan. Tomiko yang merupakan vokalis memutuskan untuk bersolo karir sebagai penyanyi. Ryo sibuk dengan band-nya dan menjadi gitaris para artis Avex. Sedangkan Dai Nagao juga sibuk dengan proyek barunya.

Bulan September tahun 2008, tiga tahun setelah mereka bubar, Tomiko dan Ryo memutuskan untuk kembali menghidupkan *Do As Infinity* tanpa Dai. Namun Dai tetap menciptakan lagu-lagu untuk *Do As Infinity*. Total dari keseluruhan album *Do As Infinity* ada 11 album yaitu *Break of Dawn* (2000), *New World* (2001), *Deep Forest* (2001), *True Song* (2002), *Gates of Heaven* (2003), *Need Your Love* (2005), *Eternal Flame* (2009), *Eight* (2011), *Time Machine* (2012), *Do As Infinity X* (2012), dan *Brandnew Days* (2015).

Peneliti akan menjadikan lagu dari album *Gates of Heaven* sebagai sumber data peneliti karena pada lagu-lagu tersebut banyak mengandung majas personifikasi. Lagu pada album ini ada 11 lagu, namun peneliti hanya menggunakan 8 lagu karena pada 3 lagu lainnya tidak ditemukan data mengenai majas personifikasi. Lagu-lagu yang peneliti gunakan yaitu *Gates of Heaven*, *Honjitsu wa Seiten Nari*, *Hiiragi*, *Buranko*, *D/N/A*, *Weeds*, *Field of dreams*, dan *Kagaku no Yoru*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang peneliti utarakan di atas maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja majas personifikasi yang terdapat pada lagu dalam album *Gates of Heaven* karya grup band *Do As Infinity*?
2. Apa makna leksikal dan makna gramatikal dari majas personifikasi yang terdapat pada lagu dalam album *Gates of Heaven* karya grup band *Do As Infinity*?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahannya lebih terfokus, peneliti membatasi penelitian hanya mengkaji tentang analisis majas personifikasi. Peneliti menggunakan 8 lagu dari 11 lagu dalam album *Gates of Heaven* sebagai sumber data. Hal ini dikarenakan pada 3 lagu lainnya tidak ditemukan data mengenai majas personifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan apa saja majas personifikasi yang terdapat pada lagu dalam album *Gates of Heaven* karya grup band *Do As Infinity*.
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan makna dari majas personifikasi yang terdapat pada lagu dalam album *Gates of Heaven* karya grup band *Do As Infinity*.

1.5 Manfaat Penelitian

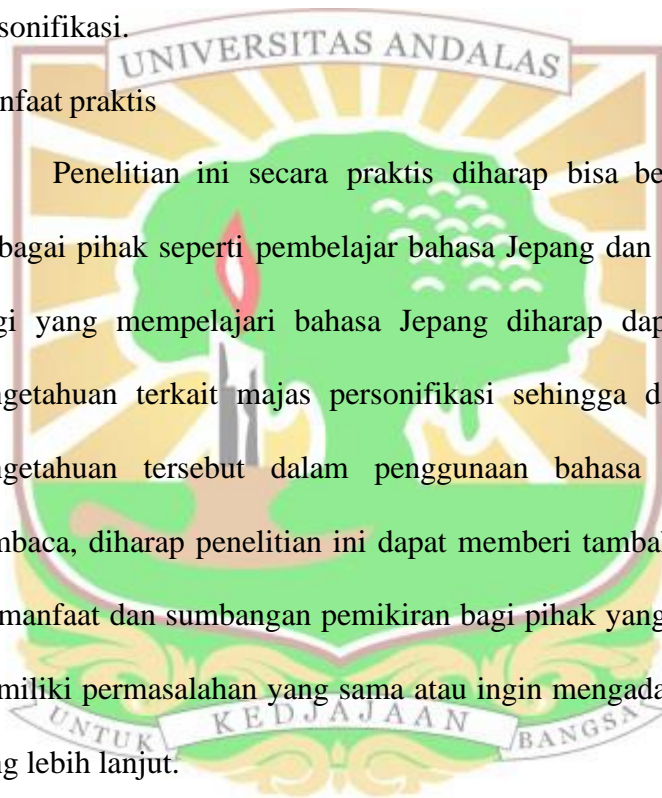
Manfaat penelitian diuraikan atas dua, yaitu secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang linguistik yaitu *imiron* atau semantik bahasa Jepang terutama majas personifikasi.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis diharap bisa bermanfaat bagi berbagai pihak seperti pembelajar bahasa Jepang dan para pembaca. Bagi yang mempelajari bahasa Jepang diharap dapat menambah pengetahuan terkait majas personifikasi sehingga dapat memakai pengetahuan tersebut dalam penggunaan bahasa Jepang. Bagi pembaca, diharap penelitian ini dapat memberi tambahan ilmu yang bermanfaat dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang penelitiannya memiliki permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian yang lebih lanjut.



1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Djajasudarma (2010:1) menjelaskan pengertian metode yaitu cara yang dipikirkan dengan baik dan teratur untuk mencapai maksud tertentu. Cara tersebut merupakan cara kerja yang bersistem untuk mencapai tujuan yang ditentukan dan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau penelitian.

Tahapan dalam penelitian:

a. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna memenuhi data yang diperlukan untuk menganalisis dan juga sebagai proses dalam meneliti sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menyimak bahasa yang digunakan dalam data (Sudaryanto, 1993:133). Teknik yang digunakan dalam metode tersebut adalah teknik dasar berupa teknik sadap. Sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), yaitu teknik yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut terlibat dalam proses pembicaraan.

Kegiatan menyimak dilakukan dengan cara mendengarkan lagu-lagu dalam album *Gates of Heaven* karya *Do As Infinity* secara berulang-ulang. Untuk memperoleh data, peneliti menyimak lirik dalam lagu tersebut, kemudian mencocokkan data dengan mencari lirik lagu tersebut. Peneliti mengamati lirik lagu tersebut dalam menentukan majasnya kemudian menentukan lirik mana saja yang mengandung majas personifikasi di dalamnya. Kemudian teknik yang dilakukan adalah teknik catat, yaitu mencatat setiap lirik lagu dan mengklasifikasikan jenis majas personifikasinya pada lembar klasifikasi data dalam catatan peneliti. Kegiatan ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis majas yang terkandung dalam lirik lagu.

b. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah metode padan dengan teknik daya pilah sebagai pembeda larik tulisan. Menurut Sudaryanto (2015: 26), metode padan adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang alat penentunya terlepas, berada di luar, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan dengan penelitian. Metode yang terkait dengan metode padan adalah metode referensial.. Peneliti memilih metode ini karena daya pilah berkaitan dengan tulisan dari lirik lagu karya *Do As Infinity*. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan karena data-data dalam penulisan ini berupa lirik lagu yang nantinya akan dideskripsikan maknanya secara kualitatif.

c. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Metode yang digunakan pada tahap penyajian hasil analisis data adalah metode informal. Penyajian informal yaitu penyajian berupa rumusan yang menggunakan kata-kata biasa. Sudaryanto (1993: 114) menjelaskan metode informal merupakan perumusan dengan terminologi yang bersifat teknis dan menggunakan kata-kata biasa.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab dengan sistematika sebagai berikut. Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II merupakan tinjauan

pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi analisis persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian yang baru. Pada bab ini juga dipaparkan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Bab III adalah analisis data berisi pembahasan mengenai lirik lagu yang peneliti teliti dengan menggunakan teori semantik khususnya majas perbandingan di dalam lirik lagu *Do As Infinity*. Bab IV merupakan Penutup yang mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti untuk penelitian berikutnya. Bagian akhir akan berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang diperoleh selama masa penelitian.

